

APAKAH YANG MENJADI DASAR PUNGUTAN PERPULUHAN?

Pertanyaan No. 99 :

Ulangan 14 : 22 mengatakan : "Hendaklah kamu benar-benar memungut perpuluhan atas semua hasil dari benihmu, supaya ladang itu mengeluarkan hasil dari tahun ke tahun." Bagaimanakah harus saya menghitung perpuluhan atas hasil-hasil saya?

Jawab :

Untuk gampang menjawab pertanyaan ini, marilah kita ambil sebagai contoh persoalan dari seorang petani kentang. Katakanlah bahwa ia sama sekali tidak mengeluarkan ongkos baik untuk menyewa buruh, biaya pengairan, sewa, maupun lain-lain. Jika bebas dari biaya-biaya yang sedemikian ini, dan jika penghasilan kotoranya adalah sebesar \$ 50 setiap hektar, maka seluruh jumlah itu akan dijadikan dasar penghitungan perpuluhan, yang tentunya akan sebesar \$ 5 setiap hektar. Tetapi jika ia harus bekerja dengan suatu pengeluaran biaya untuk menghasilkan produksinya, maka jelas pengeluaran yang sedemikian ini harus dikurangi dari nilai kotor hasil produksi, sehingga hanya sisanya itu yang dikenakan perpuluhan. Contoh : jika nilai kotor hasil produksi sebesar \$ 50 satu hektar, dan pengeluaran biaya \$ 10 satu hektar, maka penghasilan bersih, jumlah yang akan dikenakan perpuluhan itu akan menjadi \$ 40 satu hektar, dan perperuluhannya hanyalah \$ 4, bukan \$ 5 setiap hektar.

Di lain pihak, jika seseorang adalah penerima gaji, yang membayar keamanan sosial, transportasi pergi pulang ke pekerjaan, dan sebagainya maka ia mengurangi jumlah biaya-biaya yang sedemikian ini dari gajinya sebelum dikenakan perhitungan perpuluhan. Sebagai contoh, jika ia memperoleh \$ 100 gaji sebulan, jika ia harus mengeluarkan \$ 10 setiap hari, atau kira-kira \$ 2.60 sebulan, bagi transportasi, maka ia akan mengurangi \$2.60 dari \$ 100, dan sisanya \$ 97.40 untuk dikenakan perpuluhan.

Jika penghasilan seseorang berasal dari sewa, maka ia akan mengurangi jumlah uang yang dikeluarkan untuk pemeliharaan harta tersebut dari penghasilan kotoranya sebelum dikenakan perpuluhan. Demikianlah menghitung penghasilan seseorang, dan bagaimana orang mengenakan perpuluhan atas semua penghasilan.